

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sesuai dengan Tri Dharma perguruan tinggi yang ketiga yaitu pengabdian kepada masyarakat, maka tanggung jawab seorang mahasiswa setelah menyelesaikan tugas belajar di kampus adalah mentransfer, mentransformasikan, dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan dari dalam kampus kepada masyarakat. Sebagaimana mahasiswa dari perguruan tinggi yang berbasis program studi pendidikan, bentuk pengabdian kami kepada masyarakat adalah berperan serta dalam usaha memajukan masyarakat sebagai sumber daya manusia Indonesia melalui usaha peningkatan mutu pendidikan. Salah satu wadah untuk mengaplikasikan program pengabdian ini adalah program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL).

PPL merupakan sarana bagi mahasiswa untuk berperan sebagai mediator dan innovator dalam proses belajar mengajar di sekolah, terutama di MTs Negeri Godean, sehingga implementasi dan aktualisasi diri mahasiswa terealisasi dalam mencerdaskan anak bangsa. PPL juga memberikan kontribusi positif dalam mengembangkan dan meningkatkan program-program sekolah baik yang ditunjukan bagi sekolah maupun masyarakat sekitar, serta untuk jangka pendek maupun jangka panjang.

Cerminan dukungan yang saling terintegrasi dalam mengembangkan profesionalisme sebagai calon pendidik tampak pada kegiatan PPL, yang diharapkan mahasiswa mampu dalam mengelola potensi diri sehingga kegiatan pembelajaran yang difokuskan pada PPL dapat mencapai optimalisasi kegiatan belajar-mengajar di sekolah.

### **B. Tujuan**

Dalam pelaksanaan, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki beberapa tujuan antara lain:

### 1. Tujuan Umum

Membentuk mahasiswa praktik agar menjadi calon tenaga pendidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi kepribadian, professional, sosial, dan pedagogik. Serta untuk menyiapkan mahasiswa praktikan sesuai dengan perkembangan dan tuntutan mutakhir dalam masyarakat.

### 2. Tujuan Khusus

- a) Mengetahui kondisi fisik sekolah, struktur organisasi, administrasi kelas atau sekolah, keadaan murid dan guru, tata tertib, organisasi kesiswaan, dan kegiatan intra maupun ekstrakurikuler di sekolah latihan.
- b) Mendapatkan informasi tentang komite sekolah dan peranannya.
- c) Dapat memahami kurikulum sesuai dengan bidang studi yang diambil mahasiswa, model-model pembelajaran, cara-cara penanganan masalah siswa, serta peranan guru bidang studi dalam program BK.
- d) Mendapatkan informasi tentang perkembangan profesi guru.
- e) Memantapkan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- f) Memperoleh masukan-masukan yang berharga bagi UNY untuk meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan dan diharapkan setelah PPL ini dilaksanakan, dapat memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mampu memenuhi konsep di atas tersebut.

## C. Manfaat

Pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak dan kepada semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

### 1. Manfaat bagi mahasiswa

- a) Mendapat kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya di sekolah latihan.
- b) Dapat menambah pengalaman mahasiswa praktikan dalam menyusun perangkat pembelajaran.
- c) Mengetahui dan memahami secara langsung proses kegiatan pembelajaran dan kegiatan di sekolah latihan.
- d) Memperdalam pengertian dan penghayatan mahasiswa tentang pelaksanaan pendidikan sebagai bekal masa depannya.
- e) Dapat menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa praktikan tentang model dan cara pembelajaran yang efektif dan efisien.
- f) Mendewasakan cara berfikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

## 2. Manfaat bagi sekolah

- a) Meningkatkan kualitas pendidik.
- b) Sekolah mendapatkan masukan dan saran yang dapat membangun sekolah ke arah yang lebih baik.
- c) Dapat menambah pengetahuan lebih lanjut tentang profesi guru.

## 3. Manfaat bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- a) Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b) Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait.
- c) Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

#### **D. Pelaksanaan**

Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan dari tanggal 10 Agustus-12 September 2015 di MTs Negeri Godean.

#### **E. Analisis Situasi**

##### **1. Visi, Misi, dan tujuan dari MTs Negeri Godean**

###### **a. Visi**

Unggul dalam prestasi, berkarakter Islami dan berwawasan lingkungan.

###### **b. Misi**

a. Menyelenggarakan pendidikan yang berkarakter sesuai dengan standar nasional pendidikan agar peserta didik memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap sehingga menjadi lulusan yang memiliki kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, beriman dan berahlak mulia.

b. Menumbuh kembangkan lingkungan dan perilaku Islami sehingga peserta didik mau dan dapat mengamalkan ajaran agama Islam secara nyata.

c. Menyelenggarakan pengembangan diri sesuai dengan minat peserta didik agar bakatnya dapat berkembang secara optimal sehingga dapat berprestasi ditingkat yang lebih luas.

###### **c. Tujuan**

a. Tercapainya perolehan nilai rata-rata UN dan UAMBN melebihi rata-rata Nasional.

b. Meningkatkan nilai KKM pada semua mata pelajaran.

c. Meningkatkan ketercapaian KKM pada semua mata pelajaran.

d. Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik.

e. Membekali semua didik dapat membaca dan menulis Al Qur'an.

f. Memenuhi SPM pendidikan.

g. Membiasakan peserta didik mengamalkan ajaran agama Islam.

- h. Membekali peserta didik menguasai IT, bahasa Inggris dan keterampilan.

## 2. Kondisi Fisik Sekolah

MTs Negeri Godean terletak di Dusun Klaci, Kelurahan Sidoagung, Kecamatan Godean, Kabupaten Sleman Yogyakarta, dengan luas tanah:

- Unit I (Utara Jalan)  
Luas tanah: 3.300 m<sup>2</sup>  
Luas bangunan: 1.674 m<sup>2</sup>
- Unit II (Selatan Jalan)  
Luas tanah: 1.100 m<sup>2</sup>  
Luas bangunan: 205 m<sup>2</sup>

dan status tanah milik Pemerintah.

➤ MTs Negeri Godean memiliki batas geografis sebagai berikut:

Batas sebelah timur : Berbatasan dengan dusun Klaci II

Batas sebelah utara : Berbatasan dengan dusun Klaci II

Batas sebelah barat : Berbatasan dengan dusun Klaci I

Batas sebelah selatan : Berbatasan dengan dusun Kramen

➤ Identitas Sekolah

Nomor Statistik Sekolah : 121134040005

Nama Sekolah : MTs Negeri Godean

Alamat Sekolah : Klaci, Sidoagung, Godean, Sleman,  
Yogyakarta

Kabupaten : Sleman

Kecamatan : Godean

Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta

Kode Pos : 55564

Telepon/Fax : 0274797389

Email : mtsngodean@gmail.com

Gedung sekolah terdiri dari:

- 12 ruang kelas
- 1 ruang Kepala Sekolah
- 2 ruang guru
- 1 ruang Tata Usaha
- 1 ruang BK
- 1 ruang perpustakaan
- 1 ruang musik
- 1 ruang olah raga
- 1 masjid
- 2 kantin
- 1 UKS
- 2 laboratorium (IPA dan Komputer)
- 2 ruang gudang
- 11 kamar mandi
- 1 rumah penjaga sekolah.

3. juga terdapat lapangan olahraga untuk menunjang kegiatan siswa dengan kondisi yang layak.

4. Kondisi Nonfisik Sekolah

a. Kurikulum yang Digunakan

b. MTs Negeri Godean menggunakan kurikulum 2013 (untuk kelas VII) dan KTSP (untuk kelas VIII dan IX) yang disesuaikan dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah dan dinas pendidikan terkait, baik dalam hal cara pengajaran, buku pelajaran yang digunakan, model pembelajaran, maupun metode pengajaran yang diterapkan dalam proses pembelajaran. Semuanya disesuaikan dengan standar isi yang ada di dalam kurikulum 2013 (untuk kelas VII) dan KTSP (untuk kelas VIII dan IX). Sehingga

dalam pelaksanaannya diharapkan mampu untuk mencapai tujuan dari dilaksanakannya kurikulum tersebut.

c. Potensi Sekolah

MTs Negeri Godean mengembangkan berbagai potensi baik dari potensi akademik maupun non-akademik. Potensi-potensi ini dikembangkan sekolah melalui berbagai kegiatan belajar-mengajar dan kegiatan ekstrakurikuler. Pengembangan potensi nonakademik ini dikembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler yaitu dengan penambahan kegiatan kecintaan siswa pada lingkungan sekolah, dan penambahan berbagai keterampilan diluar kegiatan ekstrakurikuler. Pengembangan potensi siswa ini dimaksudkan dengan tujuan siswa mempunyai potensi yang lebih besar lagi dan mampu mengembangkannya dengan cara yang baik dan positif.

d. Potensi Guru

Jumlah tenaga pengajar atau guru 34 orang. Masing-masing guru telah mempunyai kinerja yang disesuaikan dengan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) dan Kurikulum 2013.

e. Administrasi

Administrasi MTs Negeri Godean dilaksanakan oleh petugas tata usaha, dalam tugasnya mengelola keuangan, gaji, menerima surat keluar dan masuk, dan pengadaan barang. Administrasi kesiswaan dan kepegawaian berkoordinasi langsung dengan Wakil Kepala Urusan Sarana dan Prasarana untuk menangani inventaris. Administrasi kepegawaian berupa data profil sekolah, daftar karyawan, kohor siswa, data statistik MTs Negeri Godean, data kepala sekolah, data guru dan data administrasi.

Dapat dikatakan bahwa MTs Negeri Godean adalah sekolah yang berprestasi wawasan islami, baik dari segi akademik maupun nonakademik. Hal tersebut dapat dilihat dari sejumlah kejuaraan yang pernah diraih siswa-siswanya. Beberapa kejuaraan yang terkait dengan bidang akademik maupun nonakademik pernah diraih.

f. Program kerja lembaga

Dalam pelaksanaan program kerja sekolah kepala sekolah dibantu oleh lima wakil kepala sekolah dan satu orang kepala bagian tata usaha, yaitu:

- 1) Wakil Kepala Sekolah, menjalankan tugas Kepala Sekolah apabila yang bersangkutan sedang tidak berada di tempat.
- 2) Wakasek kurikulum, melaksanakan tugas seperti: persiapan awal tahun ajaran, persiapan KBM, pelaksanaan penilaian, jadwal pelajaran, kegiatan pembelajaran, serta membuat RPP dan silabus.
- 3) Wakasek kesiswaan yang mengurus semua tentang kesiswaan yang ada disekolah. Program kerjanya seperti: Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) dan orientasi siswa baru.
- 4) Wakasek sarana dan prasarana bertugas mengelola penggunaan alat-alat pelajaran, perawatan dan perbaikan, mengatur pembukuan, menyusun laporan, serta berkoordinasi dengan kepala TU.
- 5) Wakasek humas menghubungkan warga sekolah MTs Negeri Godean dengan pihak-pihak luar seperti, orang tua/wali siswa, instansi terkait, dan masyarakat.
- 6) Kepala Bagian Tata Usaha

5. Perumusan Program

Berdasarkan hasil analisis situasi pada praPPL di atas, maka disusunlah suatu program PPL yang sesuai dengan kompetensi, profesionalisme, serta minat penulis baik kegiatan formal maupun nonformal yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Apakah program dari jurusan Pendidikan Seni Kerajinan dapat di realisasikan secara maksimal?
- b. Apakah media dan metode pembelajaran dapat digunakan sebagai pembelajaran yang berkualitas?



Bagaimana meningkatkan pembelajaran secara efektif di MTs Negeri Godean?

Rumusan program tersebut dengan memperhatikan beberapa pertimbangan, di antaranya:

- a. Permasalahan sekolah sesuai potensi yang ada
  - b. Kemampuan mahasiswa
  - c. Faktor pendukung yang diperlukan (sarana dan prasarana)
  - d. Ketersediaan dana dan waktu yang diperlukan
  - e. Kesiambungan program
- 
- 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
  - 2) Praktik mengajar kelas VIII A, VIII B, VIII C, dan VIII D.
  - 3) Pelaksanaan praktik.
  - 4) Melakukan analisis hasil tugas praktik.
  - 5) Analisis penilaian tugas praktik.
  - a) Membantu pelaksanaan program-program di sekolah

Kegiatan membaca IQRA' bagi Adapun penjabaran program kerja PPL adalah sebagai berikut:

- b) Program PPL
  - 1) Pembuatan kelas VII
  - 2) Lomba HUT RI Ke-70

c.

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

#### **A. PERSIAPAN PROGRAM PPL**

Ada beberapa persiapan yang dilakukan oleh mahasiswa sebelum melaksanakan PPL di sekolah, meliputi observasi kelas, pengajaran mikro, pembekalan PPL, dan persiapan pembuatan perangkat pembelajaran. PPL yang dilaksanakan mahasiswa UNY merupakan kegiatan kependidikan yang bersifat intrakurikuler. Namun dalam pelaksanaannya melibatkan banyak unsur yang terkait. Oleh karena itu, agar pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, diperlukan adanya persiapan yang matang dari berbagai pihak yang terkait yaitu mahasiswa, dosen pembimbing, sekolah/instansi tempat PPL, guru pembimbing, serta komponen yang terkait dengan pelaksanaan PPL.

Kegiatan PPL UNY 2015 dilaksanakan mulai tanggal 10 bulan Agustus 2015 sampai 12 September 2015. Adapun persiapan-persiapan yang harus dilakukan mahasiswa adalah sebagai berikut:

##### **1. Pengajaran Mikro/*Micro Teaching***

*Micro Teaching* atau pengajaran mikro adalah suatu kegiatan mengajar dimana segala sesuatunya diperkecil yaitu mahasiswa dibagi menjadi kelompok kecil (8-10 orang) yang diampu oleh 1 dosen pembimbing. Hal ini bertujuan agar mahasiswa lebih intensif dalam berlatih mengajar. Alokasi waktu mengajar dalam mikro dipersempit menjadi 15-30 menit. Pengajaran ini bertujuan untuk melatih mahasiswa dan mengembangkan potensi siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran sebelum terjun ke lapangan secara langsung atau keadaan yang nyata. Pengajaran mikro ini dilakukan minimal 4 kali praktik untuk setiap mahasiswa.

## **2. Penyerahan Mahasiwa**

Kegiatan penyerahan mahasiwa ke sekolah dilakukan pada 10 Agustus 2015. Pada saat penyerahan mahasiswa dari pihak kampus ke pihak sekolah dihadiri oleh: Dosen Pamong PPL UNY 2015, Kepala Sekolah MTs Negeri Godean, Wakil kepala sekolah MTsN Godean, Sekretaris Sekolah MTsN Negeri Godean dan 10 mahasiswa PPL UNY 2015 yang terdiri dari lima program studi yaitu: Pendidikan Seni rupa kerajinan, pendidikan bahasa inggris, pendidikan bahasa indonesia, pendidikan olahraga dan pendidikan matematika masing-masing dua mahasiswa.

## **3. Observasi**

Kegiatan observasi meliputi observasi kondisi sekolah dan observasi proses pembelajaran di kelas.

### **a. Observasi kondisi sekolah**

Observasi kondisi sekolah dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung terhadap kondisi fisik sekolah. Melalui observasi ini didapatkan data tentang kondisi fisik sekolah yang meliputi berbagai ruang untuk fasilitas KBM baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler, dan kondisi nonfisik sekolah.

### **b. Observasi Pembelajaran di Kelas**

Observasi kelas khusus mata pelajaran Bahasa Inggris dilaksanakan pada 7 April 2015. Kegiatan yang dilaksanakan adalah mengikuti guru pembimbing dalam pelajaran Bahasa Inggris di kelas VIII.

Tujuan observasi ini adalah agar mahasiswa memiliki pengetahuan dan pengalaman dari guru pembimbing dalam hal mengajar dan pengelolaan kelas. Dalam kegiatan ini yang diamati adalah berbagai aktivitas yang dilaksanakan di kelas mulai dari membuka pelajaran, interaksi dengan siswa, metode dan media yang digunakan dalam pembelajaran, serta penggunaan waktu sampai dengan menutup pelajaran.

## **4. Pembekalan PPL**

Pembekalan dilaksanakan sebelum penerjunan ke sekolah sebanyak satu kali oleh LPPMP. Kegiatan pembekalan diadakan dengan maksud memberikan bekal untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah. Pada pembekalan ini juga diberikan materi mengenai petunjuk yaitu berupa buku panduan dan buku materi PPL yang berisi teknis pelaksanaan PPL di sekolah.

## **B. PELAKSANAAN PROGRAM**

Dalam PPL di MTs Negeri Godean, ada beberapa kegiatan yang dilaksanakan, yaitu:

### **1. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Sebelum melakukan praktik mengajar, mahasiswa praktikan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan kompetensi yang diajarkan. Dalam kegiatan PPL ini, mahasiswa praktikan membuat minimal 4 RPP. Adapun detail RPP untuk kelas VII terlampir.

### **2. Penyusunan Lembar Kerja Siswa (LKS)/Media Pembelajaran**

Selain mahasiswa praktikan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan kompetensi yang akan diajarkan, mahasiswa praktikan juga membuat Lembar Kerja Siswa (LKS) sesuai dengan kompetensi yang diajarkan.

Dalam kegiatan PPL ini, LKS yang dibuat merupakan suatu bentuk evaluasi dari tiap siswa. Evaluasi tersebut diberikan setiap akhir pembelajaran dan sebagai evaluasi terhadap penguasaan kompetensi dasar yang diajarkan pada satu kali mengajar. Pada setiap mengajar satu kompetensi dasar, mahasiswa diharapkan menyiapkan media pembelajaran yang berfungsi untuk mempermudah pemahaman dan menarik perhatian siswa.

### **3. Praktik Mengajar**

Praktik mengajar dimulai dari tanggal 10 Agustus 2015 s.d. 12 September 2015. Selama kurun waktu tersebut, praktikan melakukan praktik mengajar sebanyak 16 kali tatap muka secara individu. Pada praktik PPL ini, praktikan

diberi kepercayaan untuk mengampu kelas VII A, VII B, VII C, VII D. Adapun jadwal mengajar dan kegiatan pembelajaran di setiap pertemuan terlampir.

Rincian dari pelaksanaan KBM di kelas adalah sebagai berikut:

**a. Membuka pelajaran**

Tujuan membuka pelajaran adalah untuk menyiapkan baik siswa maupun kelas pada kondisi siap untuk pelaksanaan belajar dan mengajar, baik secara fisik maupun material.

- Mengucapkan salam
- Mempresensi siswa/menanyakan siswa yang tidak hadir
- Melakukan apersepsi
- Memberitahukan tujuan pembelajaran
- Mengulang sedikit pelajaran yang telah lalu.

**b. Penyajian materi**

Praktikan menyampaikan materi dengan metode ceramah dan pendekatan saintifik yang diintegrasikan dengan tanya jawab kepada peserta didik. Praktikan menunjukkan contoh benda hasil materi (media belajar) untuk memudahkan siswa menerima materi dengan baik. Siswa mengamati media pembelajaran dan menyimpulkan serta mengatkan benda lingkungan sekitarnya dengan materi yang telah disampaikan. Pemberian materi kepada peserta didik dilakukan dengan cara menulis hal-hal penting di papan tulis. Selain itu juga memanfaatkan media yang telah disiapkan sesuai KD yang disampaikan.

**c. Penggunaan bahasa**

Bahasa yang digunakan dalam berkomunikasi dengan peserta didik mayoritas adalah bahasa Indonesia yang baik dan benar, sehingga bisa diterima oleh seluruh siswa baik siswa yang berasal dari pulau Jawa maupun siswa luar Jawa.

**d. Penggunaan waktu**

Waktu yang tersedia digunakan untuk membuka pelajaran, penyampaian materi, evaluasi, dan menutup pelajaran. Di tingkat sekolah menengah pertama tanpa terkecuali MTs Negeri Godean, satu jam mata pelajaran yaitu 40 menit. Pelajaran seni budaya memiliki 3 jam pada tiap kali pertemuan di kelas VII.

**e. Gerak**

Selama di dalam kelas, praktikan tidak terpaku pada satu tempat tetapi juga berjalan ke arah peserta didik untuk mengetahui secara pasti kesulitan yang dihadapi oleh peserta dan mengendalikan kondisi kelas.

**f. Cara memotivasi siswa**

Secara umum motivasi disampaikan ketika praktikan menyampaikan materi. Secara khusus diberikan oleh praktikan ketika peserta didik yang aktif dalam kegiatan belajar-mengajar di kelas dengan cara pemberian pujian/penguatan.

**g. Teknik bertanya**

Di sela-sela penyampaian materi, praktikan selalu memberikan pertanyaan kepada peserta didik. Jadi, pertanyaan yang diberikan tidak hanya di akhir proses belajar mengajar saja. Teknik bertanya yang diterapkan oleh praktikan pertama-tama adalah memberikan pertanyaan kepada seluruh peserta didik. Tujuannya adalah agar peserta didik tersebut mau berfikir. Kemudian praktikan menunjuk salah seorang siswa untuk menjawab. Praktikan juga memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya jika ada materi yang belum jelas atau pun ada hal yang ingin ditanyakan.

**h. Teknik penguasaan kelas**

Teknik penguasaan kelas yang dilakukan oleh praktikan antara lain dengan bersuara yang cukup terdengar selama kegiatan mengajar, menegur peserta didik yang tidak memperhatikan pelajaran, dan selalu mengarahkan peserta didik untuk tetap memperhatikan/konsentrasi pada pelajaran. Selain

itu, praktikan juga mendatangi tiap-tiap bangku siswa untuk memastikan siswa tidak menghadapi kesulitan menerima atau mempraktekkan materi yang telah disampaikan.

**i. Media pembelajaran**

Media pembelajaran yang digunakan oleh praktikan adalah buku pegangan Bahasa Inggris, power point slides, spidol, papan tulis, dan media khusus yang disiapkan dalam menyampaikan materi tiap KD.

**j. Bentuk dan cara penilaian**

Dalam setiap kegiatan pembelajaran, praktikan menggunakan beberapa aspek penilaian, yaitu pemberian keaktifan di kelas, tugas-tugas, dan praktik.

**k. Menutup pelajaran**

Menutup pelajaran dilakukan dengan menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Mengucapkan salam dan pemberian pesan kepada peserta didik untuk mempelajari materi yang baru saja disampaikan hari itu.

**l. Menyusun alat evaluasi**

Sebagai rangkaian dari kegiatan belajar mengajar, mahasiswa praktikan harus melakukan evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik dalam memahami materi yang telah disampaikan oleh praktikan selama kegiatan mengajar dilakukan. Selain itu, evaluasi juga bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan praktikan di dalam menyampaikan materi kepada peserta didik. Bentuk evaluasi yang diterapkan oleh praktikan adalah keaktifan di kelas, pemberian tugas, dan praktik.

**m. Melaksanakan administrasi guru**

Setelah praktik mengajar, praktikan juga melaksanakan kegiatan administrasi guru seperti pengisian presensi siswa, daftar nilai, daftar hadir,

analisis tugas harian, pembuatan tugas harian, pemetaan kompetensi dasar, dan menentukan nilai KKM.

**n. Berpartisipasi dalam kegiatan sekolah**

Selama kegiatan KKN-PPL mahasiswa berpartisipasi dalam kegiatan sekolah di antaranya: mengikuti upacara bendera setiap hari senin, kegiatan membaca IQRA' bagi kelas VII, lomba HUT RI ke-70, upacara peringatan hari kemerdekaan negara indonesia dan upacara peringatan dirgahayu Daerah Istimewa Yogyakarta.

**C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI**

Selama pelaksanaan PPL, praktikan memperoleh pengalaman yang nyata tentang bagaimana menjadi seorang guru dan bagaimana beradaptasi dengan lingkungan sekolah, baik dengan guru, karyawan, maupun siswa. Selain itu praktikan juga banyak belajar bagaimana melaksanakan aktivitas persekolahan selain mengajar.

Guru pembimbing memberikan keleluasaan pada praktikan untuk menggunakan ide atau gagasan dalam praktik mengajar, baik metode mengajar, mengelola kelas, dan evaluasi. Guru pembimbing juga memberikan kontrol dan saran perbaikan dalam praktik mengajar di kelas.

Semua karyawan sekolah juga berpartisipasi membantu program-program yang dilaksanakan praktikan. Selain guru dan karyawan, faktor pendukung yang lain adalah para siswa sendiri. Kemauan dan kesungguhan mereka ketika mengikuti pelajaran telah memberi andil atas tercapainya target dalam proses pembelajaran yang diberikan.

Dalam melaksanakan kegiatan PPL, praktikan juga mengalami beberapa hambatan atau permasalahan yang timbul, antara lain:

- 1) Kemampuan siswa dalam menerima materi tidak sama.
- 2) Setiap individu mempunyai sifat yang berbeda.



- 3) Ada beberapa individu yang memang membutuhkan perhatian khusus dalam mempelajari bahasa Inggris karena dianggap sulit.

Untuk mengatasi masalah tersebut, mahasiswa praktikan melakukan hal-hal berikut:

- 1) Melakukan pendekatan interpersonal untuk mendorong siswa agar lebih giat lagi belajarnya.
- 2) Pada saat belajar menggunakan model pembelajaran yang dapat membuat siswa aktif.
- 3) Gaya mengajar, menyesuaikan karakteristik individu.
- 4) Penyampaian materi harus pelan-pelan.
- 5) Memberikan peringatan agar tidak ramai pada waktu pelajaran.
- 6) Praktikan mengajak komunikasi dengan setiap siswa yang ramai sehingga siswa tersebut akan merasa lebih diperhatikan.

## BAB III

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Simpulan dari program yang telah seluruhnya dilaksanakan adalah:

1. Praktikan atau mahasiswa secara langsung dapat mengamati dan merasakan kondisi yang ada di sekolah dan kegiatan administratifnya.
2. Mahasiswa mengambil pengalaman yang berharga terutama yang berkaitan dengan interaksi antara praktikan dengan siswa yakni praktikan dapat mengenal berbagai macam karakter siswa.
3. Mahasiswa lebih termotivasi untuk dapat mengembangkan materi dan penampilannya dalam mengajar sehingga nantinya akan timbul profesionalitasnya guru seperti yang diharapkan.
4. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah untuk melatih dan mengembangkan potensi kependidikan.
5. Membantu praktikan untuk belajar bagaimana berinteraksi dengan siswa baik di kelas (dalam proses pembelajaran) maupun di luar kelas (luar jam belajar) sehingga mahasiswa sadar akan perannya sebagai pengajar dan pendidik yang wajib memberikan teladan dan sebagai pengayom siswa di sekolah.
6. Kegiatan ini memiliki makna sebagai persiapan untuk mahasiswa jika kelak terjun ke dalam masyarakat sekolah yang sesungguhnya.
7. PPL melatih mahasiswa bekerja dalam tim dan segala pihak yang berkaitan yang memiliki karakteristik yang berbeda.
8. Memberi kesempatan praktikan untuk dapat berperan sebagai *motivator*, *dinamisator*, dan membantu pemikiran sebagai *problem solver*.
9. Dapat meningkatkan hubungan yang baik antara UNY dengan sekolah.
10. PPL sangat besar manfaatnya sebagai ajang untuk berlatih dalam kehidupan sosial masyarakat di sekolah.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Mahasiswa PPL**

- a. Mahasiswa diharapkan dapat merealisasikan semua program PPL yang telah disusun.
- b. Hendaknya mahasiswa PPL mempersiapkan RPP beberapa hari sebelum praktik dilaksanakan sebagai pedoman dalam mengajar, supaya pada saat mengajar dapat menguasai materi dengan baik.
- c. Hendaknya mahasiswa PPL memanfaatkan waktu dengan efektif dan efisien untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman mengajar serta manajemen sekolah dan pribadi secara baik dan bertanggung jawab.
- d. Mahasiswa diharapkan meningkatkan kerja sama di antara anggota kelompok dan melakukan persiapan dengan lebih baik.
- e. Mahasiswa sebaiknya bersabar dalam menghadapi hambatan-hambatan dan tantangan-tantangan yang dihadapi selama melakukan PPL.
- f. Mahasiswa praktikan senantiasa menjaga nama baik almamater, khususnya diri sendiri selama kegiatan PPL dan mematuhi tata tertib yang berlaku di sekolah dengan memiliki disiplin serta rasa tanggung jawab yang tinggi.

### **2. Bagi Pihak Sekolah**

- a. Komunikasi antar guru pembimbing, karyawan, dan mahasiswa praktikan hendaknya dapat ditingkatkan, sehingga komunikasi dapat terjalin dengan baik, harmonis, dan lancar.
- b. Sarana dan prasarana yang sudah ada hendaknya dapat dimanfaatkan dengan lebih efektif.
- c. Sekolah hendaknya lebih meningkatkan kedisiplinan siswa ketika mengikuti pelajaran sehingga tidak ada siswa yang membolos pada saat pelajaran tanpa alasan yang jelas.

- d. Kegiatan belajar mengajar maupun pembinaan minat dan bakat siswa hendaknya lebih ditingkatkan lagi kualitasnya agar prestasi yang selama ini diraih bisa terus dipertahankan.

### **3. Bagi Unit Program Pengalaman Lapangan (UPPL)**

- a. Memberikan penjelasan pelaksanaan PPL secara rinci agar mahasiswa tidak mengalami banyak kesulitan.
- b. Hendaknya dilakukan peninjauan ulang terhadap sekolah yang dinilai kurang mendukung kegiatan PPL.

## DAFTAR PUSTAKA

Tim Penyusun Panduan PPL UNY. 2014. *Panduan PPL/ Magang III*.

Yogyakarta: LPPMP UNY.

# LAMPIRAN



